

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTS AL-AMIN
BANTURUNG PALANGKA RAYA**



Oleh:

**CHOIRUN NISA DYAH SAPUTRI
NIM. 1501111999**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
2019 M/1441 H**

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTS AL-AMIN
BANTURUNG PALANGKA RAYA**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**CHOIRUN NISA DYAH SAPUTRI
NIM. 1501111999**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2019 M/1441 H**

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CHOIRUN NISA DYAH SAPUTRI

NIM : 150 111 1999

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul "Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fikih kelas VIII MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya", adalah benar karya sendiri. Jika dikemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 27 September 2019

Yang Memberi Pernyataan,



CHOIRUN NISA DYAH SAPUTRI
NIM.150 111 1999

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar
Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Di Mts Al-Amin
Banturung Palangka Raya
Nama : Choirun Nisa Dyah Saputri
Nim : 1501111999
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S.1)

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk
disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Palangka Raya.

Palangka Raya, 27 September 2019

Menyetujui

Pembimbing I,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 19800307 200604 2 004

Pembimbing II,



Muhammad Nasir, M.Pd
NIP. 19850101 201503 1 004

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 19800307 200604 2 004

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Sri Hartavati, MA
NIP. 19720929 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diujikan/**

Palangka Raya, 27 September 2019

Munaqasah Skripsi

An. Choirun Nisa Dyah Saputri

Kepada

Yth. **Ketua Jurusan Tarbiyah**

(FTIK) IAIN Palangka Raya

di-

Palangka Raya

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **CHOIRUN NISA DYAH SAPUTRI**

NIM : **1501111999**

Judul : **PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
FIKIH DI MTS AL-AMIN BANTURUNG PALANGKA
RAYA**

Sudah dapat diujikan/dimunaqasahkan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 19800307 200604 2 004

Pembimbing II,



Muhammad Nasir, M.Pd
NIP. 19850101 201503 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI

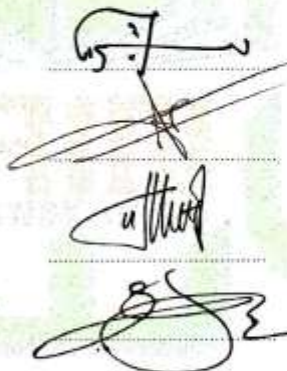
Judul : Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fikih Kelas VIII MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya
Nama : Choirun Nisa Dyah Saputri
NIM : 1501111999
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 09 Oktober 2019 M
10 Safar 1441 H

Tim Penguji,

1. Asmawati, M.Pd
(Ketua Sidang/Penguji)
2. H. Abdul Azis, M.Pd
(Penguji Utama)
3. Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
(Penguji)
4. Drs. Asmail Azmy H.B., M.Fil.I
(Sekretaris/Penguji)



Mengetahui :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya,



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd.
NIP. 19671003 199303 2 001



**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTS AL-AMIN
BANTURUNG PALANGKA RAYA**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh aktivitas belajar siswa yang sudah baik saat di dalam kelas, hal tersebut dapat terjadi karena upaya guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi saat pembelajaran di kelas. Tetapi untuk hasil belajar dengan KKM 75, hanya 18 siswa yang tuntas.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran fikih kelas VIII di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya. 2) mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih kelas VIII di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya. 3) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih kelas VIII di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan metode campuran/kombinasi (*mixed methodology*) dengan jenis penelitian *Concurrent Embedded* (campuran tidak berimbang). Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, tes dan wawancara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, angket dan soal pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan *korelasi product moment* dan dilanjutkan menggunakan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas belajar siswa di dalam kelas sebesar 72,29% tergolong aktif. (2) Hasil belajar siswa kelas IX B dengan nilai rata-rata 85,22 tergolong dalam kategori tinggi. (3) Berdasarkan hasil analisis menggunakan *korelasi product moment* tabel signifikan menunjukkan 0.046 yang lebih kecil dari alpha 0,05 ($\text{sig} < \alpha$ atau $0,046 < 0,05$) artinya aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih kelas VIII di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya. Pengaruh aktivitas belajar (variabel bebas) terhadap hasil belajar (variabel terikat) sebesar 11,9%.

Kata Kunci : Aktivitas Belajar, Hasil Belajar

**THE INFLUENCE OF LEARNING ACTIVITY ON STUDENTS' TOWARD
LEARNING ACHIEVEMENT ON FIKIH CLASS VIII SUBJECT AT
ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL OF AL-AMIN BANTURUNG
PALANGKA RAYA**

ABSTRACT

This informs by activities learning student had either been well class, this can happen because the teacher's efforts to use varied methods of teaching in the class. But to result learning with KKM 75, only 18 student were done.

This research aims (1) to describe students study activities in fikih learning class VIII MTS Al-Amin Banturung Palangka Raya (2) to describe the results of students learning in Fikih learning class VIII MTS Al-Amin Banturung Palangka Raya (3) to determine the extent of learning activities and fikih learning results class VIII MTS Al-Amin Banturung Palangka Raya.

This study used a mixed/combination method with type of research Concurrent embedded. The study population and sample as much as 36 students. Data collection techniques through observation, test, questionnaire, documentation and interview. The instrument used in this tests were observation sheet, questionnaire, form of multiple choice questions. The technical data analysis used by product moment correlation continued using determination uji koefisien.

The results showed that: 1) students learning activities in the class of 72,29% was classified as active. 2) the results of class IX B students' study with an average score of 85.22 classified in the highest category. 3) based on the analysis of using the product moment correlation of the significant table moment showed 0,045 is smaller than alpha 0,05 ($\text{sig} < \alpha$ or $0,046 < 0,05$) its means learning activities influence of students learning on fikih class VIII MTS Al-Amin baturung Palangka raya. The influence of learning activity (variables free) on the result of learning (bound variables) of 11,9%.

Keywords: Learning Activity, Learning Achievement



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya sehingga dapat diselesaikannya skripsi yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fikih di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Para pembimbing skripsi yaitu, pembimbing I ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd dan pembimbing II Bapak Muhammad Nasir, M.Pd yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan sehingga dapat terselesaikan.
2. Guru Mata Pelajaran Fikih MTs Al-Amin Banturung, Bapak M. Isra, S.Ag.
3. Seluruh pihak yang telah membantu dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
4. Sekolah MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya yang bersedia menjadi tempat penelitian serta semua pihak yang telah membantu dan mau bekerjasama dengan penulis pada saat penelitian.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam penyusunan dan pengumpulan data dalam penelitian ini serta pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan ridho-Nya dalam kehidupan kita baik di dunia maupun di akhirat. Semoga skripsi ini bermanfaat, Amin Ya Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palangka Raya, 27 September 2019
Penulis,



Choirun Nisa Dyah Saputri
NIM. 1501111999

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Al-Mujadalah(58): 11)

(Departemen Agama RI, 2012 : 543)



PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk:

kedua orang tuaku dan adikku yang telah menanti keberhasilanku, terimakasih selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan kepadaku.

guru-guru dan dosenku yang begitu besar jasanya dalam proses menuntut ilmu
semoga kebaikanmu di balas oleh allah swt.

sahabat-sabhatku yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Serta semua pihak yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi dan penelitianku.

Terimakasih atas doa dan dukungan kalian semua dalam penyelesaian skripsi ini.
Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Aamiin aamiin ya rabbal alamin..

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINILITAS.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya	4
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Definisi Operasional.....	9
I. Sistematika Penulisan	10
BAB II	12
KAJIAN TEORI.....	12
A. Deskripsi Teori.....	12

1. Belajar dan Aktivitas Belajar.....	12
2. Hasil Belajar	18
B. Konsep dan Pengukuran	23
C. Hipotesis Penelitian	26
BAB III	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Metode Penelitian.....	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Pengabsahan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV	50
HASIL PENELITIAN.....	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian	50
B. Hasil Pengujian Hipotesis.....	79
BAB V.....	83
PEMBAHASAN HASIL	83
A. Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya	83
B. Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya	84
C. Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Kelas VIII Fikih di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya	85
BAB VI	88
PENUTUP	88
A. Simpulan.....	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Instrumen Motivasi Belajar	36
Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Motivasi Belajar.....	37
Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen penelitian	31
Tabel 3.2 Angket Aktivitas belajar Siswa.....	32
Tabel 3.3 Kisi-kisi Insrtumen Hasil Belajar Siswa	34
Tabel 3.4 Bentuk-Bentuk Aktivitas Belajar Siswa di Kelas	36
Tabel 3.5 Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba Angket	38
Tabel 3.6 Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba Hasil Belajar Kognitif	40
Tabel 3.7 Interpretasi Reliabilitas	41
Tabel 3.8 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fikih	43
Tabel 3.9 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	43
Tabel 3.10 Interpretasi koefisien Korelasi Nilai r	44
Tabel 4.1 Angket Responden	48
Tabel 4.2 Angket Responden	48
Tabel 4.3 Angket Responden	49
Tabel 4.4 Angket Responden	50
Tabel 4.5 Angket Responden	51
Tabel 4.6 Angket Responden	51
Tabel 4.7 Angket Responden	52
Tabel 4.8 Angket Responden	53
Tabel 4.9 Angket Responden	54
Tabel 4.10 Angket Responden	55
Tabel 4.11 Angket Responden	55
Tabel 4.12 Angket Responden	56
Tabel 4.13 Angket Responden	57
Tabel 4.14 Angket Responden	58

Tabel 4.15 Angket Responden	59
Tabel 4.16 Angket Responden	59
Tabel 4.17 Rekapitulasi Data Angket Aktivitas Belajar Siswa	61
Tabel 4.18 Rekapitulasi Data Angket Aktivitas Belajar Siswa	63
Tabel 4.19 Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih	68
Tabel 4.20 Perhitungan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Al-Amin Banturung	70
Tabel 4.21 Data Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fikih.....	72
Tabel 4.22 Data Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa	73
Tabel 4.23 Data Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fikih.....	75
Tabel 4.24 Data Hasil Perhitungan Uji Linieritas Data Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa	76
Tabel 4.25 Uji Hipotesis Hasil Angket dan Tes Siswa	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Menyurat	92
Lampiran 2 Gambaran Umum Tempat	100
Lampiran 3 Daftar Nama Siswa.....	105
Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih	106
Lampiran 5 Soal Pilihan Ganda	112
Lampiran 6 Angket Aktivitas Belajar Siswa.....	118
Lampiran 7 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	124
Lampiran 8 Riwayat Hidup Penulis	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dimana pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya arah atau tujuan yang akan dicapai. Tujuan pendidikan itu sendiri telah diatur di dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang merumuskan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Direktoral Jenderal Pendidikan Islam, 2006 : 8).

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara psikologis maupun fisiologis. Aktivitas yang psikologis merupakan aktivitas berpikir, memahami, menyimak, menelaah dan membandingkan. Aktivitas fisiologis yaitu aktivitas proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan, kegiatan praktik, apersepsi dan lain sebagainya (Rusman, 2013 : 85).

Aktivitas belajar sangat di perlukan saat proses pembelajaran berlangsung, karena siswa berpikir sambil berbuat. Jika dilihat dari aktivitas psikologis, setiap anak memiliki daya untuk berkembang melalui aktivitas yang dilakukannya saat proses pembelajaran berlangsung, seperti aktivitas lisan, aktivitas melihat, aktivitas

mendengar, aktivitas menulis dan aktivitas mental. Aktivitas yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran tergantung kepada setiap individu masing-masing. Karena, guru hanya membimbing dan merencanakan kegiatan yang akan mendorong peserta didik agar ikut aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

Aktivitas belajar merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan menekankan aktivitas belajar yang lebih bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Aktivitas belajar dapat membuat siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa mampu memecahkan masalah dan berpikir kritis yang mengarah pada peningkatan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi sejauh mana siswa dapat memahami materi yang dipelajari. Keberhasilan proses belajar terlihat antara lain dari hasil belajar siswa. Sehingga standar bagi keberhasilan belajar siswa biasanya ditetapkan dengan nilai hasil belajar. Dengan aktivitas belajar yang baik maka dapat meningkatkan hasil belajar dan mutu pendidikan di sekolah. Sekolah dapat menjadi baik atau buruk tergantung pada aktivitas siswa dalam pembelajaran yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Al-Amin Banturung menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Fikih guru telah melakukan beberapa

upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Misalnya, guru mengulang kembali materi yang belum dipahami oleh siswa, mengadakan tanya jawab dan mengajak siswa untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Hal itu dilakukan agar siswa ikut aktif saat proses pembelajaran di dalam kelas, aktif dari segi mental maupun fisik serta agar siswa dapat meningkatkan kecerdasan yang mereka miliki.

Berdasarkan observasi awal ini, peneliti melihat bahwa aktivitas siswa saat di dalam pembelajaran Fikih sudah baik, terlihat beberapa gejala yang dilakukan siswa saat dalam pembelajaran Fikih, seperti : siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi, siswa mendengarkan guru saat menjelaskan materi, dan siswa melakukan diskusi dan menyampaikan hasil diskusinya. ktivitas belajar yang dilakukan siswa, diharapkan siswa mencapai hasil belajar yang baik. Namun dilihat dari hasil ulangan harian siswa, masih tergolong rendah karena masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Hasil belajar yang mereka peroleh rata-rata di bawah KKM, nilai KKM untuk mata pelajaran Fikih sebesar 75. Data yang di peroleh dari hasil observasi menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang tuntas hanya sebanyak 18 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian terkait hal tersebut, dengan judul *“Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Al-Amin Banturung”*.

B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya

Penelitian mengenai aktivitas belajar ada beberapa yang sudah diteliti.

Adapun beberapa hasil penelitian tersebut adalah :

1. Judul Artikel “Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Pontianak”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa di kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Sumber data dalam penelitian ini adalah 32 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa di kelas dalam kategori tinggi yaitu sebesar 67,41% dan hasil belajar siswa kelas X IIS 1 dengan rata-rata 79,15. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 31,322 + 0,471X$, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,252 yang representasi sembarang pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa terhadap hasil belajar siswa hanya sebesar 25,2%, tabel signifikansi menunjukkan 0,003 yang lebih kecil dari alpha 0,005 ($\text{sig} < \alpha$ atau $0,003 < 0,05$) artinya terdapat pengaruh aktivitas belajar di kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak (Syahrudin, 2015, p. 1)

Persamaan dari penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan jurnal pendidikan dan pembelajaran adalah pada variabel penelitian. Variabel bebas yaitu aktivitas belajar dan variabel terikat yaitu hasil belajar. Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan peneliti dan jurnal pendidikan dan pembelajaran

terdapat pada jenjang pendidikan, mata pelajaran dan pada jenis penelitian. Penelitian yang akan di lakukan akan di laksanakan pada jenjang SMP/MTS pada mata pelajaran Fikih dengan menggunakan metode penelitian *mixed method*. Sedangkan pada jurnal pendidikan dan pembelajaran di laksanakan pada jenjang SMA/SMK pada mata pelajaran Ekonomi dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2. Judul Artikel “Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi”

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 160 orang siswa dengan sampel yang di gunakan berjumlah 116 orang. Data dikumpulkan dengan angket, dokumentasi dan observasi yang dianalisis menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan, 1) motivasi belajar berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa, 2) motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, 3) aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, 4) motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar secara tidak langsung melalui aktivitas belajar akuntansi (Desy, A. N., Lulup, E. T., & Naswan, S., 2014. Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. (Online), 4(1), (ejournal.undiksha.ac.id/, diakses 16 April 2019).)

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan jurnal pendidikan terdapat pada variabel penelitian. Variabel yang di gunakan oleh

peneliti yaitu dua variabel dengan variabel bebas yaitu aktivitas belajar dan variabel terikat yaitu hasil belajar. Sedangkan pada jurnal pendidikan terdapat tiga variabel dengan variabel bebas yaitu motivasi belajar dan aktivitas belajar dan variabel terikat hasil belajar.

3. Judul Artikel “Pengaruh Aktivitas dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”.

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Instrument penelitian yang di gunakan adalah tes hasil belajar Matematika, Angket aktivitas belajar dan angket gaya belajar. Hasil analisis data menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar siswa dengan r_{hitung} sebesar 0,419. Demikian pula terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa dengan r_{hitung} sebesar 0,407. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara aktivitas dan gaya belajar sebagai terhadap hasil belajar (Nurfajrianti.2018. Pengaruh Aktivitas dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. (Online), 1(1), (journal.unismuh.ac.id/, diakses 16 April 2019).

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nurfajrianti dengan peneliti adalah variabel penelitian. Nurfajrianti melakukan penelitian dengan dengan variabel bebas yaitu aktivitas dan gaya belajar siswa dan variabel terikat hasil belajar sedangkan peneliti melakukan penelitian dengan variabel bebas yaitu aktivitas belajar dan variabel terikat yaitu hasil belajar.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi bahwa faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar dan hasil belajar siswa, adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan peserta didik saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas.
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa
3. Bagaimana aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran fikih
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Aktivitas pembelajaran hanya di lakukan pada kelas VIII mata Pelajaran Fikih.
2. Hasil belajar siswa adalah dalam ranah kognitif.
3. Objek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Al-Amin Banturung.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa pada pembelajaran fikih kelas VIII di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran fikih kelas VIII di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya?

3. Apakah aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran fikih kelas VIII di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran fikih kelas VIII di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran fikih kelas VIII di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran fikih kelas VIII di MTs Al-Amin Banturung.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat membarikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar Fikih.
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar Fikih.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan gambaran kepada guru mengenai aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar Fikih.

- b. Memberikan gambaran kepada siswa mengenai aktivitas belajar yang dilakukan saat pembelajaran Fikih.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijasikan perhatian khusus bagi sekolah yang bersangkutan dalam kaitannya dengan aktivitas belajar siswa.

H. Definisi Operasional

Berikut definisi operasional dari penelitian yang di lakukan :

1. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah kegiatan yang di lakukan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan siswa saat di dalam kelas akan berpengaruh kepada pengetahuan dan pengalaman belajar siswa. Untuk mengukur aktivitas belajar siswa dalam kelas akan di gunakan analisis dengan skor sebagai berikut:

- a. Skor 5 kategori sangat aktif, untuk indikator selalu.
- b. Skor 4 kategori aktif, untuk indikator sering.
- c. Skor 3 kategori cukup aktif, untuk indikator kadang-kadang.
- d. Skor 2 kategori tidak aktif, untuk indikator hampir tidak pernah.
- e. Skor 1 kategori sangat tidak aktif, untuk indikator tidak pernah.

2. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih

Hasil belajar Fikih merupakan hasil yang di dapatkan siswa berupa nilai yang di dapat setelah mengikuti proses pembelajaran Fikih. Hasil belajar Fikih akan di ukur dengan nilai sebagai berikut :

No	Nilai	Kriteria
1	90-100	Sangat Tinggi
2	80-89	Tinggi
3	75-79	Cukup
4	60-74	Rendah
5	0-59	Sangat Rendah

3. Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Jika aktivitas belajar meningkat maka hasil belajar siswa meningkat.

Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

I. Sistematika Penulisan

Sistematikan pembahasan dalam penelitian ini di bagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

BAB I : pendahuluan, yang berisi latar belakang, hasil penelitian sebelumnya, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II : kajian teori, yang menerangkan tentang variable yang di teliti, hipotesis penelitian, dan landasan teori atau kajian teori yang akan digunakan.

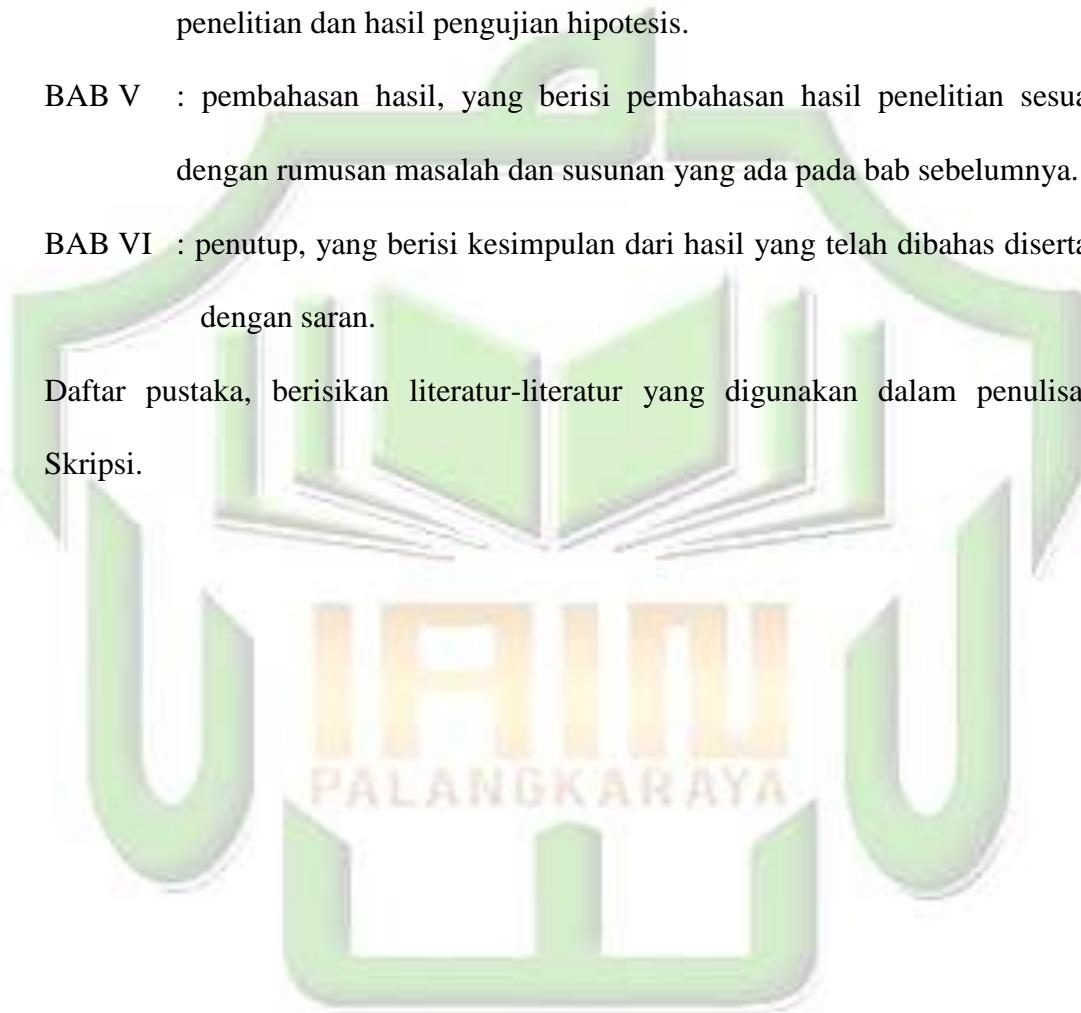
BAB III : metode penelitian, yang berisi pendekatan dan jenis penelitian serta tempat penelitian yang akan di laksanakan. Tahapan-tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

BAB IV : hasil penelitian, pengujian hipotesis yang berisi deskripsi hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis.

BAB V : pembahasan hasil, yang berisi pembahasan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan susunan yang ada pada bab sebelumnya.

BAB VI : penutup, yang berisi kesimpulan dari hasil yang telah dibahas disertai dengan saran.

Daftar pustaka, berisikan literatur-literatur yang digunakan dalam penulisan Skripsi.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Belajar dan Aktivitas Belajar

a. Pengertian Belajar

Budiningsih dalam buku Jamil Suprihatiningrat (2014:15) berpendapat bahwa: “Belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan, yang mana siswa aktif melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang di pelajari”. Surya dalam buku Rusman (2017 : 76) berpendapat bahwa: “Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya”.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku dari segi kognitif, afektif dan

psikomotorik sebagai hasil dari pengalaman. Perubahan yang ditampilkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman daya pikir dan keterampilan.

Beberapa ciri-ciri belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Belajar dilakukan dengan sadar dan mempunyai tujuan. Tujuan ini digunakan sebagai arah kegiatan sekaligus sebagai tolak ukur keberhasilan belajar.
- 2) Belajar merupakan pengalaman sendiri, karena belajar bersifat individual.
- 3) Belajar merupakan proses interaksi antara individu dan lingkungan.
- 4) Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar. Perubahan tersebut terjadi dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Hamdani, 2011: 22).

b. Aktivitas Belajar

Aktivitas yang dimaksud dalam proses pembelajaran berlangsung bahwa pada waktu guru mengajar ia mengusahakan agar peserta didik lebih aktif baik jasmani maupun rohani (Purwanto, 2002: 84). Aktivitas belajar adalah segala pengetahuan harus di peroleh dengan pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri dan bekerja sendiri baik secara fisik maupun psikologis (Sardiman, 2008 :). Aktivitas siswa dalam kelas merupakan keterlibatan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan

kegiatan dalam proses pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Kegiatan aktivitas siswa yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses pembelajaran, seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas, serta menjawab pertanyaan guru dengan baik. Aktivitas yang dilakukan oleh siswa saat di dalam kelas akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat menyebabkan pembelajaran di sekolah menjadi lebih hidup karena siswa lebih aktif saat di dalam kelas.

Aktivitas belajar siswa seperti bertanya akan meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapatnya, seperti dalam artikel yang ditulis oleh Sugianto, R (2009), yang menunjukkan bahwa persiapan dan penguasaan materi dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengemukakan pendapat baik dalam memberikan pertanyaan, merespon materi kuliah dan mengutarakan pendapat yang berkaitan dengan materi perkuliahan. Sehingga dapat tercipta proses pembelajaran yang aktif.

Berdasarkan artikel tersebut, jika siswa aktif bertanya saat proses pembelajaran maka siswa dapat meningkatkan kemampuannya untuk mengemukakan pendapatnya di dalam kelas. Sehingga ketika guru

memberikan pertanyaan kepada siswa, ia bisa menjawab pertanyaan yang di berikan guru dengan baik sehingga muncul pengetahuan dan keterampilan baru yang akan mempengaruhi hasil belajarnya.

1) Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut

a) Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri sendiri yaitu kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap aktivitas siswa. Faktor internal dapat di golongan menjadi dua, yaitu:

- (1) Faktor Fisiologi adalah faktor yang secara langsung berhubungan dengan fisik siswa. Fisik yang sehat akan berpengaruh pada aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, agar seseorang dapat belajar dengan baik maka kondisi fisik siswa harus sehat.
- (2) Faktor psikologi adalah faktor yang berhubungan dengan kejiwaan seseorang. Sumandi Suryabrata (2004) menyatakan faktor psikologi yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berpikir, perasaan, dan motif.

b) Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa. Faktor eksternal memberikan pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar siswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi aktivitas belajar adalah lingkungan. Lingkungan dapat memberikan dampak positif jika dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk meningkatkan aktivitas belajarnya.

Lingkungan dapat memberikan dampak negatif apabila lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat tidak memberikan dampak baik tetapi hanya akan menghambat aktivitas belajar siswa.

2) Jenis-Jenis Aktivitas Belajar

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar dan sekolah merupakan tempat untuk mengembangkan aktivitas. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa disekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat disekolah-sekolah. Sadirman (2011:100-101) menyatakan bahwa kegiatan siswa antara lain, yaitu:

- a) *Visual activities*, yang termasuk dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan, demonstrasi, percobaan (eksperimen).
- b) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara dan diskusi.
- c) *Listening activities*, seperti: mendengarkan misalkan, percakapan, uraian dari guru, musik, presentasi diskusi dan pidato.
- d) *Writing activites*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket dan menyalin.
- e) *Drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, membuat peta.
- f) *Motor activities*, seperti melakukan percobaan (eksperimen) dan praktik langsung.
- g) *Mental activities*, seperti menanggapi, memecahkan persoalan, menganalisis, mengambil keputusan dan membuat kesimpulan.
- h) *Emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bergairah dan semangat.

Aktivitas belajar siswa yang menjadi fokus saat penelitian adalah aktivitas yang dilakukan saat di sekolah yaitu meliputi, *visual activities* yaitu memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi, *oral activities* meliputi bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak dipahami, bertanya dengan teman sekelompok mengenai materi yang belum jelas saat diskusi, dan mengeluarkan pendapat pada saat diskusi kelompok, *learning activities* meliputi mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru Fikih, *writing activities* meliputi mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, *mental activities* meliputi menanggapi presentasi kelompok lain dan mengingat kembali materi Fikih yang telah dijelaskan oleh guru.

Demonstrasi masuk ke dalam kategori jenis-jenis aktivitas belajar yang akan diteliti oleh peneliti, karena hal tersebut dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari artikel yang ditulis Gumay & Bertiana (2018), menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa dapat mencari pengetahuannya sendiri dan guru hanya sebagai fasilitator. Saat guru mendemonstrasikan materi Fikih yang berkaitan dengan praktik, siswa akan memperhatikan bagaimana guru mempraktikkannya serta siswa akan mendapat pengalaman, pengetahuan dan keterampilan saat melaksanakan materi yang berkaitan dengan praktik.

Diskusi merupakan aktivitas belajar yang dapat mempengaruhi siswa keaktifan siswa di dalam kelas dengan mengemukakan pendapatnya saat presentasi. Diskusi juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar karena saat siswa mengemukakan pendapat saat diskusi akan meningkatkan pengetahuan yang di milikinya. Berdasarkan artikel yang di tulis oleh Hilumalo (2013), menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi dapat memberikan faktor positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam kegiatan di dalam kelas.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Gagne & Briggs dalam buku Jamil Suprihatiningrum (2014: 37) adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui aktivitas siswa di dalam kelas. Hasil belajar menurut Sudjana dalam Ni Nyoman Parwati (2018: 24) merupakan suatu perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak dan tindak belajar mengajar (Dimyanti dan Mujiono, 2005).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan, pengalaman atau tingkat penguasaan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang dapat diamati melalui aktivitas siswa dalam kelas.

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal). Berikut adalah beberapa faktor yang berkaitan dengan faktor internal, yaitu:

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Misalkan, penglihatan, pendengaran, dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri dari:
 - a) Faktor intelektual yang meliputi, kecerdasan, bakat dan prestasi yang dimiliki.
 - b) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri (Ahmadi, 2008 :138).

Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa, yaitu lingkungan keluarga, sekolah ataupun masyarakat. Hal serupa juga dikemukakan oleh Abu Ahmadi yang menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor-faktor tersebut digolongkan menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Faktor-faktor stimulasi belajar, mencakup panjangnya bahan pelajaran kesulitan bahan pelajaran, artinya bahan pengajaran, berat ringannya tugas, dan suasana lingkungan eksternal.
- 2) Faktor-faktor metode belajar, mencakup kegiatan berlatih, resistensi dalam belajar, pengenalan tentang hasil-hasil belajar, bimbingan dalam belajar, dan kondisi-kondisi intensif.
- 3) Faktor-faktor individual, mencakup usia kronologis, perbedaan jenis kelamin, pengalamannya sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani, kondisi kesehatan rohani, dan motivasi (Ahmadi, 2004: 139-144).

b. Jenis-jenis hasil belajar

Aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan output siswa yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan kedalam tiga klasifikasi berdasarkan taksonomi Bloom. Menurut Bloom, tujuan pembelajaran dapat di klasifikasikan ke dalam tiga ranah (domain), yaitu:

1) Domain Kognitif

Domain kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir seseorang. Jenjang ini bersifat hierarkis artinya jenjang satu lebih tinggi dari yang lain, dimana jenjang yang lebih tinggi akan dapat dicapai apabila yang rendah sudah dapat dikuasai. Keenam jenjang tersebut adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

Taksonomi Bloom ranah kognitif ini di revisi oleh Krathwohl pada tahun 2001. Perbedaan terletak pada level ke-6 yaitu evaluasi yang menjadi tahap ke-5 di edisi revisi dan ada tambahan "*Creating*" sebagai level tertinggi di Taksonomi Bloom Revisi. Jadi dalam prosesnya domain kognitif setelah di revisi terdiri dari enam tingkatan, yaitu mengingat, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.

Mengingat meliputi dua kegiatan, yakni mengenali dan memanggil kembali informasi yang tersimpan dalam memori. Memahami meliputi dua kategori, yakni mengklasifikasikan

(mengelompokkan) dan membandingkan persamaan dan perbedaan dari suatu objek. Menerapkan meliputi dua kegiatan, yaitu menjalankan prosedur dapat diartikan sebagai seorang siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam melakukan suatu percobaan dan mengimplementasikan prosedur untuk menyelesaikan suatu masalah. Menganalisis meliputi dua hal, yaitu memberi atribut merupakan menemukan permasalahan dan kemudian memerlukan kegiatan yang membangun ulang hal yang menjadi permasalahan dan mengorganisasikan. Mengevaluasi merupakan memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Menciptakan meliputi, merealisasikan, memproduksi. Dalam hal ini, siswa diarahkan untuk dapat melaksanakan dan menghasilkan karya yang dapat dibuat oleh semua siswa (Parwati, 2018: 25-31).

2) Domain Afektif

Domain afektif adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat dan apresiasi (Suprihatiningrat, 2014: 41). Hasil belajar dari domain afektif ini di bagi menjadi lima tingkatan, yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

Penerimaan atau menaruh perhatian adalah kesediaan menerima rangsangan dengan memberikan perhatian kepada rangsangan yang datang terhadapnya. Partisipasi atau merespon

adalah kesediaan memberikan respon dengan berpartisipasi (Purwanto, 2016: 52).

3) Domain Psikomotorik

Domain psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan yang bersifat manual. tingkatan dalam domain psikomotorik, yaitu persepsi, kesiapan melakukan suatu kegiatan, mekanisme, respon terbimbing, kemahiran, adaptasi dan organisasi (Suprihatiningrat, 2014: 45).

Persepsi adalah kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala lain. Kesiapan adalah kemampuan menempatkan diri untuk memulai suatu gerakan. Gerakan terbimbing adalah kemampuan melakukan gerakan meniru model yang dicontohkan. Gerakan terbiasa adalah kemampuan melakukan gerakan tanpa ada model contoh. Gerakan kompleks adalah gerakan melakukan serangkaian gerakan dengan cara, urutan dan irama yang tepat. Kreativitas adalah kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak ada sebelumnya atau mengombinasikan gerakan yang ada menjadi gerakan baru (Purwanto, 2016: 53).

Pada penelitian ini, domain yang di fokuskan hanya pada domain kognitif yaitu terhadap hasil belajar siswa dari segi pengetahuannya dan domain afektif bagaimana sikap siswa saat berada di dalam kelas apakah memberi respon terhadap rangsangan

atau tidak. Karena pada dua domain ini sesuai dengan indikator aktivitas siswa dalam kelas yang akan di teliti oleh peneliti.

B. Konsep dan Pengukuran

1. Aktivitas Belajar

Aktivitas yang dimaksud dalam proses pembelajaran berlangsung bahwa pada waktu guru mengajar ia mengusahakan agar peserta didik lebih aktif baik jasmani maupun rohani. Untuk mengukur aktivitas belajar menggunakan lembar angket tertutup dengan pengukuran menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat seseorang, permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses membuat produk dan produk yang telah dikembangkan (Sugiyono, 2016: 165).

Penilaian dalam analisis kuantitatif, maka jawaban dapat di beri skor :

- | | |
|------------------------|---|
| a. Selalu | 5 |
| b. Sering | 4 |
| c. Kadang-kadang | 3 |
| d. Hampir tidak pernah | 2 |
| e. Tidak pernah | 1 |

Angket yang akan digunakan oleh peneliti merupakan gabungan dari pertanyaan yang positif dan negatif. Kriteria angket adalah sebagai berikut :

Kriteria angket positif :

81%-100%	: Sangat aktif
61%-80%	: Aktif
41%-60%	: Kurang aktif
21%-40%	: Tidak aktif
0%-20%	: Sangat tidak aktif

Kriteria angket negatif :

0%-20%	: Sangat tidak aktif
21%-40%	: Tidak aktif
41%-60%	: Kurang aktif
61%-80%	: Aktif
81%-100%	: Sangat aktif

Adapun aktivitas belajar dalam pembelajaran Fikih dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Membaca buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran Fikih
- b. Memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran Fikih
- c. Mendemostrasikan pembelajaran Fikih yang berkaitan dengan praktik
- d. Bertanya mengenai penjelasan guru Fikih yang belum di mengerti
- e. Bertanya kepada teman sekelompok mengenai materi yang belum jelas saat diskusi
- f. Mengeluarkan pendapat saat diskusi dalam pembelajaran Fikih
- g. Mendengarkan penjelasan yang di sampaikan oleh guru Fikih

- h. Menulis materi yang dijelaskan oleh guru Fikih
- i. Menulis laporan hasil diskusi dalam pembelajaran Fikih
- j. Menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru Fikih
- k. Menanggapi presentasi teman saat diskusi
- l. Mengingat kembali pelajaran Fikih yang telah dijelaskan oleh guru
- m. Memecahkan soal-soal yang ada di buku/lks Fikih

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui aktivitas siswa di dalam kelas. Adapun hasil belajar dapat diukur dengan melihat hasil belajar siswa setelah ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Kriteria pengukuran hasil belajar, yaitu:

No	Nilai	Kriteria
1	90-100	Sangat Tinggi
2	80-89	Tinggi
3	75-79	Cukup
4	60-74	Rendah
5	0-59	Sangat Rendah

C. Hipotesis Penelitian

Ha : Aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya.

Ho : Aktivitas belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya.





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian campuran/kombinasi (*mixed methodology*). Penelitian campuran/kombinasi (*mixed methodology*) adalah penelitian yang melibatkan dua metode yaitu kuantitatif dan metode kualitatif dalam studi tunggal (satu penelitian) (Arikunto, 2000: 310).

Model penelitian yang di gunakan adalah model *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang). model *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang) adalah metode penelitian yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif dengan cara mencampurkan dua metode secara tidak seimbang. Dalam satu kegiatan penelitian 70% menggunakan kuantitatif atau kuantitatif sebagai metode primer dan 30% menggunakan kualitatif atau kualitatif metode sekunder (Sugiyono, 2015: 537).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan mulai tanggal 12 Juli 2019 sampai 12 September 2019. Tempat penelitian dilaksanakan di MTs Al-Amin Banturung dengan alamat Jalan KKN Kelurahan Banturung, kec. Bukit batu kota Palangka Raya di kelas VIII.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII yang berjumlah 75 siswa di MTs Al Amin Banturung.

b. Sampel

Penelitian hanya dilakukan terhadap sekelompok anggota populasi (kelompok kecil) yang mewakili populasi. Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (kelompok kecil) untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015 :118). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *sampling purposive* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015 :124). Kriteria pertimbangan pemilihan sampel, yaitu:

1. Siswa yang bersekolah di MTs Al-Amin Banturung.
2. Siswa yang mempelajari mata pelajaran Fikih.
3. Kelas yang aktif saat mata pelajaran Fikih berlangsung.

Kelas sampel yang memiliki kriteria tersebut adalah kelas VIII-B yang berjumlah 36 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, tes, wawancara dan dokumentasi.

1. Metode Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuannya ialah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah (Riduwan, 2010: 99).

Angket digunakan untuk mencari data mengenai aktivitas belajar siswa yang dilakukan saat peserta didik. Jenis angket yang digunakan adalah skala sehingga peserta didik tinggal memilih alternatif jawaban yang cocok dengan apa yang di rasakan oleh responden.

2. Metode Tes

Tes sebagai instrument pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi dan kemampuan yang dimiliki oleh individu (Riduwan, 2010 : 105).

Metode tes yang di gunakan adalah tes prestasi untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fikih. Jenis tes yang digunakan adalah pilihan ganda.

3. Metode Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Fikih di MTs Al-Amin Banturung.

4. Metode Wawancara

Wawancara di gunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang akan di wawancarai sedikit. Wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas dimana terjadi tanya jawab bebas antara pewawancara dengan responden, tetapi pewawancara menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman wawancara.

5. Metode Dokumentasi

Dokumentasi di gunakan untuk mengumpulkan data-data berupa dokumen seperti profil sekolah dan foto-foto saat melakukan penelitian di lapangan sebagai bukti bahwa peneliti memang melakukan langsung penelitian tersebut.

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar Angket

Angket digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut:

a. Menetapkan variabel-variabel

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu aktivitas belajar.

b. Menjabarkan variabel menjadi subvariabel dan menentukan indikator-indikator.

c. Membuat kisi-kisi angket, sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item Angket
1	Aktivitas melihat	a. Membaca buku yang berkaitan dengan pembelajaran Fikih	1,17
		b. Memperhatikan penjelasan guru Fikih	2,3
		c. Mendemonstrasikan materi Fikih yang berkaitan dengan praktik	4,5
2	Aktivitas lisan	a. Bertanya mengenai penjelasan guru fikih yang belum di mengerti	6,7
		b. Mengeluarkan pendapat saat diskusi dalam pembelajaran Fikih	8,9,10
3	Aktivitas mendengar	a. Mendengarkan penjelasan yang di sampaikan oleh guru Fikih	11,18
4	Aktivitas menulis	a. Menulis materi yang di jelaskan oleh guru Fikih	19, 22
		b. Menulis laporan hasil diskusi dalam pembelajaran Fikih	12,13
5	Aktivitas mental	a. Menanggapi materi yang di jelaskan oleh guru Fikih	14

	b. Mengingat kembali pelajaran Fikih yang telah di jelaskan oleh guru	15
	c. Memecahkan soal- soal yang ada di buku/lks Fikih	16,20,21

(Sardiman, 2011 : 101).

Tabel 3.2 Angket Aktivitas Belajar Siswa

No	Pertanyaan	S	S	KK	HTP	TP
1	Setiap pelajaran Fikih di sekolah, apakah anda mengikuti pelajaran tersebut ?					
2	Ketika guru sedang menerangkan pelajaran fikih, apakah anda memperhatikan dengan serius?					
3	Memperhatikan gambar-gambar pada buku pelajaran fikih untuk memudahkan memahami materi yang di ajarkan?					
4	Saya mengamati percobaan yang di demonstrasikan oleh guru didepan kelas?					
5	Saya mengamati teman saya yang mempraktekkan cara sujud syukur dengan benar?					
6	Apabila pelajaran fikih berlangsung, apakah anda bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang jelas?					
7	Saya bertanya kepada teman diskusi saya jika ada materi yang belum di pahami saat berdiskusi?					
8	Saya terlibat aktif berdiskusi saat pelajaran fikih berlangsung?					
9	Saya mengemukakan pendapat saya saat berdiskusi pada pelajaran fikih?					
10	Saya berdiskusi denga teman saya saat pelajaran fikih berlangsung?					
11	Apabila guru menjelaskan materi, saya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru?					

12	Setiap diskusi, saya menulis hasil diskusi pada pelajaran fikih?					
13	Menulis hal yang penting saat diskusi berlangsung?					
14	Apabila guru memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi, anda memberi tanggapan atas pertanyaan guru?					
15	Setelah guru menjelaskan materi fikih dikelas, saya mengulangnya kembali saat dirumah?					
16	Saya mengamati teman saya saat menyelesaikan soal di depan kelas?					

Keterangan :

S : Selalu

S : Sering

KK : Kadang-kadang

HTP : Hampir Tidak Pernah

TP : Tidak pernah

2. Lembar Tes

Lembar tes di gunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada pelajaran fikih. Hasil belajar siswa yang di ukur adalah dari segi kognitif. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk soal pilihan ganda. Kisi-kisi soal instrumen hasil belajar kognitif adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Kognitif

No	KD	Indikator	Aspek	Nomor soal
1	3.1 Memahami ketentuan sujud syukur	Menyebutkan pengertian syukur	C 1	1
		Menganalisis fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan sujud syukur	C 4	2, 15

		Menganalisis tata cara sujud syukur	C 4	18
		Menyebutkan dalil sujud syukur	C 1	3
		Menunjukkan bacaan sujud syukur	C 1	5
		Menyebutkan hukum sujud syukur	C 1	4
		Mengidentifikasi syarat sujud syukur	C 2	7, 17
		Mengidentifikasi sebab-sebab yang melaksanakan sujud syukur	C 2	6, 16
2	3.2 Memahami ketentuan sujud tilawah	Menyebutkan pengertian sujud tilawah menurut bahasa dan istilah	C 1	10, 14
		Menjelaskan tata cara sujud tilawah	C 2	11, 12, 13
		Mengidentifikasi syarat sujud tilawah	C 2	8
		Menyebutkan bacaan dalam sujud tilawah	C 1	21, 24
		Menunjukkan ayat sajadah dalam Al-Qur'an	C 3	20, 22, 23
		Mengidentifikasi sebab-sebab sujud tilawah	C 2	19
		Menyebutkan bacaan dalam sujud tilawah	C 1	21
		Menyebutkan hukum dari sujud tilawah	C 1	9
3	3.3 Menganalisis ketentuan ibadah puasa	Menyebutkan pengertian puasa	C 1	25, 26
		Menunjukkan dalil tentang berpuasa	C 3	27, 28
		Mengidentifikasi syarat wajib puasa	C 2	29, 30
		Menganalisis syarat sah puasa	C 4	37
		Mengidentifikasi rukun puasa	C 2	31, 32
		Menganalisis hal yang membatalkan puasa	C 4	45

4		Menunjukkan hari tasyrik berpuasa	C 2	41
		Menganalisis hal yang menyebabkan makruh berpuasa	C 4	42, 43, 44
		Menyebutkan jenis puasa wajib	C 1	33
		Menyebutkan pengertian puasa sunah	C 1	35
		Mengidentifikasi jenis puasa sunah	C 2	34, 40
		Menganalisis jenis puasa sunah	C 4	36, 38
		Mengidentifikasi hadits tentang puasa sunah	C 2	39
	3.4 Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat	Menyebutkan pengertian zakat menurut Bahasa	C 1	46
		Menyebutkan dalil zakat	C 1	47
		Menunjukkan waktu melakukan zakat fitrah	C 3	50
		Mengidentifikasi macam-macam zakat	C 2	48
		Menunjukkan dalil tentang zakat fitrah	C 3	49
		Menyebutkan orang yang berhak menerima zakat	C 1	55, 56
		Menganalisis fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan zakat	C 4	54
		Menganalisis hewan yang wajib di keluarkan untuk zakat	C 4	53
		Menyebutkan kadar zakat fitrah	C 1	51
		Menjelaskan hikmah melakukan zakat	C 2	57

3. Lembar Observasi

Lembar observasi di gunakan untuk melihat aktivitas belajar siswa yang dilakukan di dalam kelas saat proses pembelajaran Fikih berlangsung. Langkah-langkah dalam menyusun lembar observasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Menyiapkan tabel yang berisi nama responden dan bentuk aktivitas yang dilakukan di dalam kelas.
- b. Menyiapkan indikator yang akan di amati saat proses pembelajaran Fikih di dalam kelas

Tabel 3.4 Bentuk-bentuk Aktivitas Belajar Siswa di Kelas

No	Sub Variabel	Indikator
1	Aktivitas melihat	d. Membaca buku yang berkaitan dengan pembelajaran Fikih e. Memperhatikan penjelasan guru Fikih f. Mendemonstrasikan materi Fikih yang berkaitan dengan praktik
2	Aktivitas lisan	c. Bertanya mengenai penjelasan guru fikih yang belum di mengerti d. Mengeluarkan pendapat saat diskusi dalam pembelajaran Fikih
3	Aktivitas mendengar	b. Mendengarkan penjelasan yang di sampaikan oleh guru Fikih
4	Aktivitas menulis	c. Menulis materi yang di jelaskan oleh guru Fikih d. Menulis laporan hasil diskusi dalam pembelajaran Fikih
5	Aktivitas mental	d. Menanggapi materi yang di jelaskan oleh

		guru Fikih
		e. Mengingat kembali pelajaran Fikih yang telah di jelaskan oleh guru
		f. Memecahkan soal- soal yang ada di buku/lks Fikih

(Sardiman, 2011 : 101).

F. Pengabsahan Data

1. Validitas instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrumen dikatakan valid jika memiliki tingkat validasi tinggi, yaitu dapat mengukur apa yang akan di ukur. Validitas butir angket dihitung menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X). (\sum Y)}{\sqrt{\{(n. \sum X^2 - (\sum X)^2\}. \{(n. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesian korelasi
 $\sum X$ = Jumlah Skor Item
 $\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)
 n = Jumlah responden (Kasmadi, 2014: 79).

Setelah dilakukan perhitungan didapatkan harga koefisien antara variabel X dan Y, kemudian dilakukan uji kolerasi. Kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir angket tersebut valid atau jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir angket tersebut tidak valid. Pada penelitian ini r_{tabel} yang digunakan untuk 32

siswa adalah 0,349. Perhitungan validasi pada penelitian ini menggunakan bantuan *Microsoft Excel* 2016. Hasil analisis validasi butir angket aktivitas belajar siswa dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.5 Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba Angket

No	Kriteria	Butir Angket	Jumlah
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15,16,18,19 20,21,22	16
2	Tidak valid	8,10,17	6

Hasil analisis uji coba validasi butir angket dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* 2016 dari 22 butir angket didapatkan 19 butir angket yang dinyatakan valid dan 3 yang dinyatakan tidak valid. Butir angket yang digunakan dalam penelitian ini mewakili indikator aktivitas belajar yang digunakan oleh peneliti.

Validitas butir tes pilihan ganda dihitung dengan menggunakan rumus *Korelasi Point Biserial* dengan rumus :

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

γ_{pbi} : Koefisien Korelasi Biserial

M_p : rata-rata subjek menjawab benar dengan item yang di cari validitasnya

M_t : rata-rata skor total

S_t : standar deviasi dari skor total

p : proporsi siswa yang menjawab benar

$$p = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

q : proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1-p$) (Kasmadi, 2014 : 78)

Harga validitas soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian adalah butir-butir soal yang mempunyai harga validitas minumin 0,30 karena dipandang sebagai butir soal yang baik. Untuk butir-butir soal yang mempunyai harga validitas dibawah 0.30 tidak dipakai sebagai instrumen penelitian (Surapranata, 2004: 64).

Setelah dilakukan perhitungan didapatkan harga koefisien antara variabel X dan Y, kemudian dilakukan uji t. Kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka soal tersebut valid atau jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid. Pada penelitian ini t_{tabel} yang digunakan untuk 32 siswa adalah 0,349. Perhitungan validasi pada penelitian ini menggunakan bantuan *Microsoft Excel* 2016. Hasil analisis validasi soal uji coba hasil belajar kognitif siswa dilihat pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.6 Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba Hasil Belajar Kognitif

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	11,12,18,19,21,23,24,25,26,28,29,30,31,35,36,38,39,40,41,43,45,46,52,53,54,55	26
2	Tidak valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,13,14,15,16,17,20,22,27,32,33,34,37,42,44,47,48,49,50,51,56,57	31

Hasil analisis uji coba validasi soal hasil belajar kognitif dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* 2016 dari 57 butir soal didapatkan 26 soal yang dinyatakan valid dan 31 yang dinyatakan tidak valid. Soal yang

digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25 soal yang mewakili tujuan pembelajaran dan indikator dalam pelajaran Fikih.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen bertujuan untuk melihat tingkat konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Muhidin, 2011 :37). Reliabilitas instrument angket dihitung menggunakan *korelasi alpha Cronbach* dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_i}{\sigma^2_i} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

n = Jumlah item

$\sum \sigma^2_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2_i = Varians total (Kasmadi, 2014 : 79).

Reliabilitas tes pilihan ganda akan dihitung menggunakan rumus K-R 20, dengan rumus :

$$KR20 = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

$KR20$: Reliabilitas tes keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = p-1$)

$\sum pq$: jumlah hasil perkalian p dengan q

n : banyaknya item

S^2 : varians (Kasmadi, 2014 : 78).

Kriteria yang menjadi acuan sebuah instrumen di katakan reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Interpretasi Reliabilitas (Arikunto, 2009 :75)

Batasan	Kategori
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Berdasarkan analisis reliabilitas butir angket aktivitas belajar siswa adalah 0,8506 dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk analisis reliabilitas soal uji coba hasil kognitif siswa adalah 0,7836 dengan kriteria tinggi.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk mengecek atau membandingkan data (Moleong, 2004:178). Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini memanfaatkan penggunaan sumber. Sumber pengabsahan data yaitu siswa dan guru.

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Cara dalam melaksanakan triangulasi sumber, yaitu:

- a. Membandingkan data yang di peroleh melalui angket dengan data hasil wawancara dengan guru;
- b. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data yang di peroleh melalui angket;

G. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran fikih akan di analisis dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = Presentasi aktivitas siswa
 F = Frekuensi tiap aktivitas
 N = Jumlah aktivitas (Anas Sudjiono, 2001: 40-41).

Rumus mencari interval, untuk interpretasi skor aktivitas belajar, adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{100}{Jumlah\ Skor} \\
 &= \frac{100}{5} = 20
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, interval jarak berawal dari yang terendah 0% hingga tertinggi 100%.

Table 3.8 Kriteria Interpretasi skor Aktivitas belajar dalam pembelajaran Fikih

Tingkat Aktivitas	Kriteria
$0\% \leq 19,99\%$	Sangat Kurang Aktif
$20\% \leq 39,99\%$	Kurang Aktif
$40\% \leq 50,99\%$	Cukup Aktif
$60\% \leq 70,99\%$	Aktif
$80\% \leq 100\%$	Sangat Aktif

(Riduwan, 2010: 88).

2. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Analisis hasil belajar pada Pelajaran Fikih menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan :

X : Rata-rata

$\sum x_i$: Jumlah seluruh data

N : Banyak data (Rahayu, 2012 : 65).

Tabel 3.9 Kriteria Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Kriteria
1	90-100	Sangat Tinggi

2	80-89	Tinggi
3	75-79	Cukup
4	60-74	Rendah
5	0-59	Sangat Rendah

3. Analisis Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fikih

Analisis pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa menggunakan rumus *korelasi product moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{(n. \sum X^2 - (\sum X)^2\}. \{(n. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesian korelasi
 $\sum X$ = Jumlah Skor Item
 $\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)
 n = Jumlah responden

Tabel 3.10 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Perhitungan untuk menganalisis berbantuan SPSS 22.0, dasar pengambilan keputusan yaitu : jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat korelasi dan sebaliknya jika sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat korelasi. Setelah di uji menggunakan *korelasi product moment*, maka dilanjutkan dengan uji koefisien determinasi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (aktivitas belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar).

4. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat analisis data, yaitu uji normalitas data dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data distribusi normal atau bukan. Data distribusi normal adalah bentuk distribusi normal di mana data akan mengikuti rata-rata dan median (Kariadinata, 2012 : 177).

Uji normalitas data yang akan peneliti gunakan adalah uji Chi-Kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2_{hitung} = \sum \left(\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \right)$$

Keterangan :

χ^2 = chi kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke-i

E_i = frekuensi yang di harapkan pada klasifikasi ke-i

Membandingkan harga normalitas melalui metode Kolmogorov-Smirnov dibandingkan dengan taraf kesalahan 5 % ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria pengujian normalitas adalah apabila $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$, maka dapat dinyatakan instrument variabel berdistribusi secara normal (Kasmadi, 2014 :117). Perhitungan uji prayarat analisis ini berbantuan aplikasi SPSS 22.0, dasar pengambilan keputusan, yaitu : jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Pengujian ini di lakukan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau analisis regresi. Langkah-langkah dalam uji linieritas adalah sebagai berikut :

$$1) F_{hitung} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{hitung}	:	koefisien regresi
RK_{reg}	:	rerata kuadrat garis regresi
RK_{res}	:	rerata kuadrat residu

2) $F_{tabel} = (1-\alpha) (k-2)$

3) Dasar pengambilan keputusan perhitungan dengan berbantuan SPSS

22.0 :

- a) Jika nilai sig. *Deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b) Jika nilai sig. *Deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fikih di MTs Al-Amin

Banturung

Kegiatan belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang terjadi saat proses belajar mengajar di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran, interaksi antara siswa dan guru harus terjadi secara optimal agar siswa dapat lebih aktif saat proses pembelajaran fikih berlangsung.. Aktivitas belajar siswa saat pembelajaran Fikih berlangsung sangat bervariasi. Peneliti melihat pada pembelajaran fikih siswa banyak yang aktif saat di kelas, tetapi keaktifan siswa di kelas tergantung pada metode mengajar yang di gunakan oleh guru.

Data aktivitas belajar di peroleh dari angket yang di sebarakan kepada 36 siswa. Setiap jawaban di berikan skor dengan kategori sebagai berikut :

- | | |
|------------------------|---|
| a. Selalu | 5 |
| b. Sering | 4 |
| c. Kadang-kadang | 3 |
| d. Hampir tidak pernah | 2 |
| e. Tidak pernah | 1 |

Data tersebut disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Setiap Pelajaran Fikih di Sekolah, Apakah Anda Mengikuti Pelajaran Tersebut

No	Keterangan	F	Rentang skor	Persentase hasil	Kategori
1	Selalu	20	81%-100%	55,6%	Sangat Aktif
2	Sering	16	61%-80%	44,4%	Aktif
3	Kadang-kadang	0	41%-60%		Cukup Aktif
4	Hampir tidak pernah	0	21%-40%		Kurang Aktif
5	Tidak pernah	0	0%-20%		Sangat Tidak Aktif
		N = 36		100%	

Sumber : Data yang diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa , setiap pelajaran fikih di sekolah, apakah anda mengikuti pelajaran tersebut, dengan jawaban selalu sebanyak 20 responden dengan persentase 55,6%, sering sebanyak 16 responden dengan persentase 44,4%, kadang-kadang dengan persentase 0%, hampir tidak pernah dengan persentase 0% dan tidak pernah sebanyak 0%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa setiap pelajaran fikih di sekolah, apakah anda mengikuti pelajaran tersebut, 55,6% responden menjawab selalu dengan kategori cukup aktif.

Tabel 4.2 Ketika Guru Menerangkan Pelajaran Fikih, Apakah Anda Memperhatikan Dengan Serius

No	Keterangan	F	Rentang skor	Persentase hasil	Kategori
1	Selalu	6	81%-100%	16,7%	Sangat Aktif
2	Sering	24	61%-80%	66,7%	Aktif
3	Kadang-kadang	6	41%-60%	16,6%	Cukup Aktif
4	Hampir tidak pernah	0	21%-40%		Kurang Aktif
5	Tidak pernah	0	0%-20%		Sangat Tidak

					Aktif
		N = 36		100%	

Sumber : Data yang diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa, ketika guru menerangkan pelajaran fikih, apakah anda memperhatikan dengan serius, dengan jawaban selalu sebanyak 6 responden dengan persentase 16,7%, sering sebanyak 24 responden dengan persentase 66,7%, kadang-kadang sebanyak 6 responden dengan persentase 16,6%, hampir tidak pernah dengan persentase 0% dan tidak pernah sebanyak 0%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ketika guru menerangkan pelajaran fikih, apakah anda memperhatikan dengan serius, 66,7% responden menjawab sering dengan kategori aktif.

Tabel 4.3 Memperhatikan Gambar-Gambar Pada Buku Pelajaran Fikih untuk Memudahkan Memahami Materi yang Diajarkan

No	Keterangan	F	Rentang skor	Persentase hasil	Kategori
1	Selalu	12	81%-100%	33,3%	Sangat Aktif
2	Sering	9	61%-80%	25%	Aktif
3	Kadang-kadang	11	41%-60%	30,6%	Cukup Aktif
4	Hampir tidak pernah	2	21%-40%	5,6%	Kurang Aktif
5	Tidak pernah	2	0%-20%	5,5%	Sangat Tidak Aktif
		N = 36		100%	

Sumber : Data yang diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa, memperhatikan gambar-gambar pada buku pelajaran fikih untuk memudahkan memahami materi yang diajarkan, dengan jawaban selalu sebanyak 12 responden dengan persentase 33,3%, sering sebanyak 9 responden dengan persentase 25%,

kadang-kadang sebanyak 11 responden dengan persentase 30,6%, hampir tidak pernah sebanyak 2 responden dengan persentase 5,6% dan tidak pernah sebanyak 2 responden dengan persentase 5,5%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa memperhatikan gambar-gambar pada buku pelajaran fikih untuk memudahkan memahami materi yang diajarkan, 33,3% responden menjawab selalu dengan kategori kurang aktif.

Tabel 4.4 Saya Mengamati Percobaan yang di Demonstrasikan oleh Guru Di depan Kelas

No	Keterangan	F	Rentang skor	Persentase hasil	Kategori
1	Selalu	7	81%-100%	19,4%	Sangat Aktif
2	Sering	19	61%-80%	52,9%	Aktif
3	Kadang-kadang	7	41%-60%	19,4%	Cukup Aktif
4	Hampir tidak pernah	3	21%-40%	8,3%	Kurang Aktif
5	Tidak pernah	0	0%-20%		Sangat Tidak Aktif
		N = 36		100%	

Sumber : Data yang diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa, saya mengamati percobaan yang di demonstrasikan oleh guru di depan kelas dengan jawaban selalu sebanyak 7 responden dengan persentase 19,4%, sering sebanyak 19 responden dengan persentase 52,9%, kadang-kadang sebanyak 7 responden dengan persentase 19,4%, hampir tidak pernah sebanyak 3 responden dengan persentase 8,3% dan tidak pernah dengan persentase 0%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa saya mengamati percobaan yang di demonstrasikan oleh

guru di depan kelas, 52,9% responden menjawab sering dengan kategori cukup aktif.

Tabel 4.5 Saya Mengamati Teman Saya yang mempraktekkan Cara Sujud Syukur dengan Benar

No	Keterangan	F	Rentang skor	Persentase hasil	Kategori
1	Selalu	7	81%-100%	19,4%	Sangat Aktif
2	Sering	9	61%-80%	25%	Aktif
3	Kadang-kadang	14	41%-60%	39%	Cukup Aktif
4	Hampir tidak pernah	3	21%-40%	8,3%	Kurang Aktif
5	Tidak pernah	3	0%-20%	8,3%	Sangat Tidak Aktif
		N = 36		100%	

Sumber : Data yang diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa, saya mengamati teman saya yang mempraktekkan cara sujud syukur dengan benar dengan jawaban selalu sebanyak 7 responden dengan persentase 19,4%, sering sebanyak 9 responden dengan persentase 25%, kadang-kadang sebanyak 14 responden dengan persentase 39%, hampir tidak pernah sebanyak 3 responden dengan persentase 8,3% dan tidak pernah sebanyak 3 responden dengan persentase 8,3%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa saya mengamati teman saya yang mempraktekkan cara sujud syukur dengan benar, 39% responden menjawab kadang-kadang dengan kategori kurang aktif.

Tabel 4.6 Apabila Pelajaran Fikih Berlangsung, Apakah Anda Bertanya Kepada Guru Jika Ada Materi yang Kurang Dipahami

No	Keterangan	F	Rentang	Persentase	Kategori
----	------------	---	---------	------------	----------

			skor	hasil	
1	Selalu	1	81%-100%	2,8%	Sangat Aktif
2	Sering	11	61%-80%	30,6%	Aktif
3	Kadang-kadang	17	41%-60%	47,2%	Cukup Aktif
4	Hampir tidak pernah	4	21%-40%	11,1%	Kurang Aktif
5	Tidak pernah	3	0%-20%	8,3%	Sangat Tidak Aktif
		N = 36		100%	

Sumber : Data yang diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa, apabila pelajaran fikih berlangsung, apakah anda bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami dengan jawaban selalu sebanyak 1 responden dengan persentase 2,8%, sering sebanyak 11 responden dengan persentase 30,6%, kadang-kadang sebanyak 17 responden dengan persentase 47,2%, hampir tidak pernah sebanyak 4 responden dengan persentase 11,1% dan tidak pernah sebanyak 3 responden dengan persentase 8,3%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa apabila pelajaran fikih berlangsung, apakah anda bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami, 47,2% responden menjawab kadang-kadang dengan kategori cukup aktif.

Tabel 4.7 Saya Bertanya Kepada Teman Diskusi Saya Jika Ada Materi Yang Belum Dipahami Saat Berdiskusi

No	Keterangan	F	Rentang skor	Persentase hasil	Kategori
1	Selalu	4	81%-100%	11,1%	Sangat Aktif
2	Sering	17	61%-80%	47,2%	Aktif
3	Kadang-kadang	14	41%-60%	38,9%	Cukup Aktif
4	Hampir tidak pernah	1	21%-40%	2,8%	Kurang Aktif
5	Tidak pernah	0	0%-20%		Sangat Tidak

					Aktif
		N = 36		100%	

Sumber : Data yang diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa, saya bertanya kepada teman diskusi saya jika ada materi yang belum dipahami saat berdiskusi, dengan jawaban selalu sebanyak 4 responden dengan persentase 11,1%, sering sebanyak 17 responden dengan persentase 47,2%, kadang-kadang sebanyak 14 responden dengan persentase 38,9%, hampir tidak pernah sebanyak 1 responden dengan persentase 2,8% dan tidak pernah dengan persentase 0%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa saya bertanya kepada teman diskusi saya jika ada materi yang belum dipahami saat berdiskusi, 47,2% responden menjawab sering dengan kategori cukup aktif.

Tabel 4.8 Saya Terlibat Aktif Berdiskusi Saat Pelajaran Fikih Berlangsung

No	Keterangan	F	Rentang skor	Persentase hasil	Kategori
1	Selalu	5	81%-100%	13,9%	Sangat Aktif
2	Sering	17	61%-80%	47,2%	Aktif
3	Kadang-kadang	12	41%-60%	33,3%	Cukup Aktif
4	Hampir tidak pernah	1	21%-40%	2,8%	Kurang Aktif
5	Tidak pernah	1	0%-20%	2,8%	Sangat Tidak Aktif
		N = 36		100%	

Sumber : Data yang diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa saya terlibat aktif berdiskusi saat pelajaran fikih berlangsung, dengan jawaban selalu sebanyak 5 responden dengan persentase 13,9%, sering sebanyak 17 responden dengan

persentase 47,2%, kadang-kadang sebanyak 12 responden dengan persentase 33,3%, hampir tidak pernah sebanyak 1 responden dengan persentase 2,8% dan tidak pernah 1 responden dengan persentase 8,3%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa saya terlibat aktif berdiskusi saat pelajaran fikih berlangsung, 47,2% responden menjawab sering dengan kategori cukup aktif.

Tabel 4.9 Saya Mengemukakan Pendapat Saya Saat Berdiskusi Pada Pelajaran Fikih

No	Keterangan	F	Rentang skor	Persentase hasil	Kategori
1	Selalu	5	81%-100%	13,9%	Sangat Aktif
2	Sering	12	61%-80%	33,3%	Aktif
3	Kadang-kadang	16	41%-60%	44,4%	Cukup Aktif
4	Hampir tidak pernah	4	21%-40%	11,1%	Kurang Aktif
5	Tidak pernah	1	0%-20%	2,8%	Sangat Tidak Aktif
		N = 36		100%	

Sumber : Data yang diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa, saya mengemukakan pendapat saya saat berdiskusi pada pelajaran fikih, dengan jawaban selalu sebanyak 5 responden dengan persentase 13,9%, sering sebanyak 12 responden dengan persentase 33,3%, kadang-kadang sebanyak 16 responden dengan persentase 44,4%, hampir tidak pernah sebanyak 4 responden dengan persentase 11,1% dan tidak pernah 1 responden dengan persentase 2,8%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa saya mengemukakan pendapat saya saat berdiskusi pada pelajaran fikih, 47,2% responden menjawab kadang-kadang dengan kategori cukup aktif.

Tabel 4.10 Saya Berdiskusi Dengan Teman Saya Saat Pelajaran Fikih Berlangsung

No	Keterangan	F	Rentang skor	Persentase hasil	Kategori
1	Selalu	7	81%-100%	19,4%	Sangat Aktif
2	Sering	13	61%-80%	36,1%	Aktif
3	Kadang-kadang	14	41%-60%	38,9%	Cukup Aktif
4	Hampir tidak pernah	2	21%-40%	5,6%	Kurang Aktif
5	Tidak pernah	0	0%-20%		Sangat Tidak Aktif
		N = 36		100%	

Sumber : Data yang diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa, saya berdiskusi dengan teman saya saat pelajaran fikih berlangsung, dengan jawaban selalu sebanyak 7 responden dengan persentase 19,4%, sering sebanyak 13 responden dengan persentase 36,1%, kadang-kadang sebanyak 14 responden dengan persentase 38,9%, hampir tidak pernah sebanyak 2 responden dengan persentase 5,6% dan tidak pernah dengan persentase. Jadi, dapat disimpulkan bahwa saya berdiskusi dengan teman saya saat pelajaran fikih berlangsung, 38,9% responden menjawab kadang-kadang dengan kategori kurang aktif.

Tabel 4.11 Apabila Guru Menjelaskan Materi, Saya Mendengarkan Penjelasan yang Disampaikan Oleh Guru

No	Keterangan	F	Rentang skor	Persentase hasil	Kategori
1	Selalu	12	81%-100%	33,3%	Sangat Aktif
2	Sering	19	61%-80%	55,6%	Aktif
3	Kadang-kadang	4	41%-60%	11,1%	Cukup Aktif
4	Hampir tidak pernah	0	21%-40%		Kurang Aktif
5	Tidak pernah	0	0%-20%		Sangat Tidak

					Aktif
		N = 36		100%	

Sumber Data : Data yang diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa apabila guru menjelaskan materi, saya menjelaskan penjelasan yang disampaikan oleh guru, dengan jawaban selalu sebanyak 12 responden dengan persentase 33,3%, sering sebanyak 20 responden dengan persentase 55,6%, kadang-kadang sebanyak 4 responden dengan persentase 11,1%, hampir tidak pernah dengan persentase 0% dan tidak pernah dengan persentase 0%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa apabila guru menjelaskan materi, saya menjelaskan penjelasan yang disampaikan oleh guru, 55,6% responden menjawab sering dengan kategori cukup aktif.

Tabel 4.12 Menulis Hal Yang Penting Saat Diskusi Berlangsung Pada Mata Pelajaran Fikih

No	Keterangan	F	Rentang skor	Persentase hasil	Kategori
1	Selalu	4	81%-100%	11,1%	Sangat Aktif
2	Sering	8	61%-80%	22,2%	Aktif
3	Kadang-kadang	18	41%-60%	50%	Cukup Aktif
4	Hampir tidak pernah	3	21%-40%	8,3%	Kurang Aktif
5	Tidak pernah	3	0%-20%	8,3%	Sangat Tidak Aktif
		N = 36		100%	

Sumber : Data yang diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa menulis hal yang penting saat diskusi berlangsung pada mata pelajaran fikih, dengan jawaban selalu sebanyak 4 responden dengan persentase 11,1%, sering sebanyak 8

responden dengan persentase 22,2%, kadang-kadang sebanyak 18 responden dengan persentase 50%, hampir tidak pernah sebanyak 3 responden dengan persentase 8,3% dan tidak pernah sebanyak 3 responden dengan persentase 8,3%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa menulis hal yang penting saat diskusi berlangsung pada mata pelajaran fikih, 50% responden menjawab kadang-kadang dengan kategori cukup aktif.

Tabel 4.13 Menulis Hal yang Penting Saat Diskusi Berlangsung

No	Keterangan	F	Rentang skor	Persentase hasil	Kategori
1	Selalu	5	81%-100%	13,9%	Sangat Aktif
2	Sering	19	61%-80%	52,8%	Aktif
3	Kadang-kadang	9	41%-60%	25%	Cukup Aktif
4	Hampir tidak pernah	3	21%-40%	8,3%	Kurang Aktif
5	Tidak pernah	0	0%-20%		Sangat Tidak Aktif
		N = 36		100%	

Sumber : Data yang diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa menulis hal yang penting saat diskusi berlangsung, dengan jawaban selalu sebanyak 5 responden dengan persentase 13,9%, sering sebanyak 19 responden dengan persentase 52,8%, kadang-kadang sebanyak 9 responden dengan persentase 25%, hampir tidak pernah sebanyak 3 responden dengan persentase 8,3% dan tidak pernah dengan persentase 0%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa menulis hal yang penting saat diskusi berlangsung, 52,8% responden menjawab sering dengan kategori cukup aktif.

Tabel 4.14 Apabila Guru Memberi Pertanyaan yang Berkaitan Dengan Materi, Apakah Anda Memberi Tanggapan Atas Pertanyaan Guru

No	Keterangan	F	Rentang skor	Persentase hasil	Kategori
1	Selalu	3	81%-100%	8,3%	Sangat Aktif
2	Sering	11	61%-80%	30,5%	Aktif
3	Kadang-kadang	18	41%-60%	50%	Cukup Aktif
4	Hampir tidak pernah	2	21%-40%	5,6%	Kurang Aktif
5	Tidak pernah	2	0%-20%	5,6%	Sangat Tidak Aktif
		N = 36		100%	

Sumber : Data yang diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa apabila guru memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi, apakah anda memberi tanggapan atas pertanyaan guru, dengan jawaban selalu sebanyak 3 responden dengan persentase 8,3%, sering sebanyak 11 responden dengan persentase 30,5%, kadang-kadang sebanyak 18 responden dengan persentase 50%, hampir tidak pernah sebanyak 2 responden dengan persentase 5,6% dan tidak pernah sebanyak 2 responden dengan persentase 5,6%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa apabila guru memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi, apakah anda memberi tanggapan atas pertanyaan guru, 50% responden menjawab kadang-kadang dengan kategori cukup aktif.

Tabel 4.15 Setelah Guru Menjelaskan Materi Fikih Di Kelas, Saya Mengulangnya Kembali Saat Di Rumah

No	Keterangan	F	Rentang	Persentase	Kategori
----	------------	---	---------	------------	----------

			skor	hasil	
1	Selalu	1	81%-100%	2,8%	Sangat Aktif
2	Sering	2	61%-80%	5,6%	Aktif
3	Kadang-kadang	14	41%-60%	38,9%	Cukup Aktif
4	Hampir tidak pernah	11	21%-40%	30,5%	Kurang Aktif
5	Tidak pernah	8	0%-20%	22,2%	Sangat Tidak Aktif
		N = 36		100%	

Sumber : Data yang diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa setelah guru menjelaskan materi fikih di kelas, saya mengulangnya kembali saat di rumah, dengan jawaban selalu sebanyak 1 responden atau 2,8%, sering sebanyak 2 responden atau 5,6%, kadang-kadang sebanyak 14 responden atau 38,9%, hampir tidak pernah sebanyak 11 responden atau 30% dan tidak pernah sebanyak 8 responden atau 22,2%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa setelah guru menjelaskan materi fikih di kelas, saya mengulangnya kembali saat di rumah, 38,9% responden menjawab kadang-kadang dengan kategori kurang aktif.

Tabel 4.16 Saya Mengamati Teman Saya Saat Menyelesaikan Soal Di Depan Kelas

No	Keterangan	F	Rentang skor	Persentase hasil	Kategori
1	Selalu	8	81%-100%	22,2%	Sangat Aktif
2	Sering	14	61%-80%	38,9%	Aktif
3	Kadang-kadang	7	41%-60%	19,4%	Cukup Aktif
4	Hampir tidak pernah	5	21%-40%	13,9%	Kurang Aktif
5	Tidak pernah	2	0%-20%	5,6%	Sangat Tidak Aktif
		N = 36		100%	

Sumber : Data yang diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa saya mengamati teman saya saat menyelesaikan soal di depan kelas, dengan jawaban sering sebanyak 8 responden atau 22,2%, selalu sebanyak 14 responden atau 38,9%, kadang-kadang sebanyak 7 responden atau 19,4%, hampir tidak pernah sebanyak 5 responden atau 13,9% dan tidak pernah sebanyak 2 responden atau 5,6%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa saya mengamati teman saya saat menyelesaikan soal di depan kelas, 38,9% responden menjawab selalu dengan kategori kurang aktif.



Tabel 4.18 Rekapitulasi Data Angket Aktivitas Belajar Siswa

No	Item pertanyaan	Jawaban Pertanyaan (JP)					Jumlah (JP*Skor pilihan)					Jumlah Skor	Persentase
		S	S	KK	HTP	TP	5	4	3	2	1		
1	Item Pertanyaan 1	20	16				100	64				164	91%
2	Item Pertanyaan 2	6	24	6			30	96	18			144	80%
3	Item Pertanyaan 3	12	9	11	2	2	60	36	33	8	2	139	77,2%
4	Item Pertanyaan 4	7	19	7	3		35	76	21	6		138	76,7%
5	Item Pertanyaan 5	7	9	14	3	3	35	36	42	6	3	122	67,8%
6	Item Pertanyaan 6	1	11	17	4	3	5	44	51	12	3	115	63,9%
7	Item Pertanyaan 7	4	17	14	1		20	68	42	2		132	73,3%
8	Item Pertanyaan 8	5	17	12	1	1	25	68	36	2	1	132	73,3%
9	Item Pertanyaan 9	5	12	16	4	1	25	48	48	8	1	130	72,2%
10	Item Pertanyaan 10	7	13	14	2		35	52	42	4		133	73,9%
11	Item Pertanyaan 11	12	20	4			60	80	12			152	84,4%
12	Item Pertanyaan 12	4	8	18	3	2	20	32	54	6	2	114	63,3%
13	Item Pertanyaan 13	5	19	9	3		25	76	27	6		134	74,4%

14	Item Pertanyaan 14	3	11	18	2	2	15	44	54	4	2	119	66%
15	Item Pertanyaan 15	1	2	14	11	8	5	8	42	22	8	85	47,2%
16	Item Pertanyaan 16	8	14	7	5	2	40	56	21	10	2	129	71,7%
Jumlah												2082	1156,3%

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{2082}{5 \times 16 \times 36} \times 100 \\
 &= \frac{2082}{2880} \times 100 \\
 &= 72,29\%
 \end{aligned}$$

IAIN
PALANGKARAYA

Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut, kemudian dirujuk kepada kategori yang telah ditentukan sebagai berikut :

81%-100%	: Sangat aktif
61%-80%	: Aktif
41%-60%	: Cukup aktif
21%-40%	: Kurang aktif
0%-20%	: Sangat tidak aktif (Riduwan, 2010: 88).

Berdasarkan kategori di atas, diketahui bahwa persentase aktivitas belajar siswa sebesar 72,26% berada pada rentang skor 61-80%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa di MTs Al-Amin Banturung tergolong, **“Aktif”**.

a. Hasil Wawancara dengan Guru

Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih untuk mengetahui aktivitas belajar siswa saat di dalam kelas. Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti:

1) Bagaimana aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Fikih?

“Aktivitas yang dilakukan oleh siswa saat di dalam pembelajaran fikih sangat bervariasi, tergantung pada metode yang saya gunakan. Mana lagi fikih ini termasuk pelajaran yang disukai oleh anak-anak karena kan bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, aktivitas belajar yang dilakukan siswa tergantung pada metode yang digunakan oleh guru. Dalam hal ini, guru berusaha menggunakan metode secara bervariasi agar menciptakan aktivitas belajar siswa saat di dalam kelas. Penggunaan metode yang bervariasi juga dapat membuat siswa tidak merasa bosan, dan hal tersebut merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh guru saat dalam proses belajar mengajar.

2) Aktivitas apa saja yang sering dilakukan siswa saat dalam pembelajaran Fikih ?

“Biasanya siswa menyimak/memperhatikan saat saya menjelaskan materi, mereka juga bertanya kepada saya jika ada materi yang belum jelas, mereka biasanya kalau diskusi yang perempuan lebih aktif dari pada yang laki-laki. Kalau diskusi juga mereka biasanya memperhatikan temannya, untuk bertanya kekelompok lain ada beberapa siswa yang memang bagus dalam hal bertanya, dari 36 siswa 10 siswa yang aktif dan bagus pertanyaannya dan untuk laki-lakinya masih aktif tetapi kurang bagus saat bertanya, mencoba menjawab pertanyaan temannya yang nanti juga saya tambahkan jawabannya.”

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa yang biasa dilakukan seperti memperhatikan guru, bertanya dan mereka aktif saat guru menggunakan metode belajar seperti berdiskusi agar siswa tidak bosan saat belajar di dalam kelas. Saat guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi, akan mendorong siswa untuk aktif saat belajar di dalam kelas.

b. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, aktivitas belajar siswa saat dalam pembelajaran fikih di kelas sangat bervariasi tergantung pada metode yang digunakan oleh guru saat mengajar di kelas. Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Sabtu, tanggal 03 Agustus 2019 pada saat pembelajaran fikih, yaitu: saat guru menjelaskan materi tentang rukun dan syarat penyembelihan hewan, siswa melakukan aktivitas melihat seperti memperhatikan guru saat menjelaskan materi, banyaknya siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi adalah 100% atau semua siswa memperhatikan guru. Memperhatikan temannya saat mengemukakan pendapatnya, banyaknya siswa yang memperhatikan temannya sebanyak 80% atau 29 siswa yang memperhatikan temannya, sisanya siswa lebih ke membaca buku atau mengobrol dengan temannya.

Selain itu, siswa juga melakukan aktivitas lisan seperti bertanya kepada guru saat ada materi yang belum jelas, banyaknya siswa yang bertanya adalah 70% atau 25 siswa secara bergantian bertanya pada sub bahasan yang berbeda. Mengemukakan pendapatnya saat diskusi, banyaknya siswa yang aktif 50% atau 18 siswa, siswa berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya saat diskusi di dalam pembelajaran fikih, banyaknya siswa yang aktif 70% atau 25 siswa.

Selain itu, siswa melakukan aktivitas mendengar seperti mendengarkan penjelasan dari guru saat dalam pembelajaran fikih,

banyaknya siswa yang aktif 90% siswa mendengarkan dan 10% siswa mengobrol dengan temannya atau membaca lks, mendengarkan temannya bertanya saat diskusi atau saat ada materi yang belum dipahami dan siswa juga mendengarkan temannya saat mengemukakan pendapatnya, banyaknya siswa yang aktif 80% siswa aktif dan 20% siswa kurang mendengarkan temannya.

Aktivitas menulis yang dilakukan siswa saat di dalam kelas yaitu menulis materi yang dijelaskan oleh guru, semua siswa menulis hal-hal penting yang tidak ada di lks. Selain itu, siswa juga menulis hal-hal penting saat diskusi banyaknya siswa yang aktif yaitu sekitar 60% siswa.

Siswa melakukan aktivitas mental saat di dalam kelas, seperti berani menanggapi pertanyaan yang di ajukan oleh guru, siswa yang aktif 70% siswa. Tetapi jika guru memberikan kuis berhadiahkan nilai semua siswa sangat antusias untuk menjawabnya. Berani menanggapi pertanyaan yang diajukan temannya dari kelompok lain, siswa yang aktif 70% siswa, 30% siswa membantu mencari jawaban dari pertanyaan siswa lain. Memecahkan soal-soal yang ada di buku/lks, banyaknya siswa yang aktif semua siswa menjawab soal yang ada di lks baik disuruh oleh gurunya atau memang keinginan sendiri untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa selama proses belajar merupakan salah satu indikator keberadaan keinginan siswa untuk belajar . Saat mereka memiliki keinginan untuk

belajar, mereka akan belajar dengan maksimal dan akan melakukan aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar yang dilakukan siswa saat di dalam kelas bukan hanya aktivitas fisik melainkan juga aktivitas mental. Sehingga dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dan siswa serta antara siswa dan siswa.

Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan yang dimiliki oleh siswa dan melatih siswa berani mengemukakan pendapatnya saat dalam pembelajaran fikih. Agar aktivitas belajar siswa di kelas terjadi, guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi sehingga dapat memancing siswa untuk aktif saat di dalam kelas.

Selain wawancara dan observasi aktivitas belajar siswa juga dapat dilihat dari hasil angket, aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran fikih secara keseluruhan siswa saat di kelas aktif dan memperoleh persentase yang kurang aktif.

2. Hasil Belajar Siswa di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya

Hasil belajar siswa adalah skor yang diperoleh siswa dari menjawab soal fikih yang sudah dipelajari di kelas VIII. Hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.19 Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih

No	Nama Siswa	Nilai Fikih
1	Aditia Wahyu S	80
2	Aditya Candra P	76
3	Ahmad Fajri	80

4	Ahmad Gunadi	96
5	Akhsan Bisri	76
6	Alibima Fiddin	80
7	Andre Gaulani	76
8	Anggi Putri A	92
9	Artika Dewi S	84
10	Bagus Supriadi	84
11	Bintang Agustin	84
12	Doni Adi P	100
13	Erlinda Arum	96
14	Hatna	80
15	Irwandi Yogi	84
16	M. Afa	92
17	Maulidya Salsabila	92
18	Muhammad Roziqin	96
19	Murwani Ihsan	84
20	Nabila Sri R	92
21	Naufal Ilham Pratama	80
22	Nofan A.N	76
23	Nugraha	80
24	Nurlela	100
25	Nurul Aini F.A	84
26	Olivia Fitriani	92
27	Putra Duwi R	76
28	R.K.R. Bayu	84
29	Resita Febriana	92
30	Rianto Wibisono	92
31	Rifki Firmansyah	76
32	Sindy Aulia	88
33	Sinta Indah	76
34	Siti Anggreyeni	76
35	Syahril Ansyar	84
36	Umi Nur A	88
Jumlah		3068
Rata-rata		85,22

Sumber : Data Olahan 2019

Hasil yang diperoleh kemudian dirujuk dari rapot siswa sebagai berikut :

- a. 90-100 : Sangat tinggi
- b. 80-89 : Tinggi
- c. 75-79 : Cukup
- d. 60-74 : Rendah
- e. 0-59 : Sangat rendah (Rapot Siswa MTs Al-Amin Banturung).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa nilai seluruh siswa kelas IX-B di MTs Al-Amin Banturung, sebesar 85,22 berada pada rentang skor 80-89 dengan kategori **“Tinggi”**. Data hasil belajar siswa diambil melalui metode tes, yang berisikan 25 soal pg mata pelajaran fikih.

Adapun data hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20 Perhitungan Perolehan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Al-Amin Banturung

No	Nilai X	F	FX
1	76	9	684
2	80	6	480
3	84	7	588
4	88	2	176
5	92	7	644

6	96	3	288
7	100	2	200
Jumlah		N=36	$\sum FX = 3060$

Sumber : Data yang diolah 2019

a. Hasil Wawancara dengan Guru

- 1) Saat mengajar biasanya metode apa saja yang bapak pakai agar mereka aktif saat di kelas?

“Tergantung materi, kalau materinya cocok buat diskusi ya bapak pakai diskusi agar siswanya aktif di dalam kelas. Selain itu mereka aktif kalau diadakan kuis diakhir materi.”

Berdasarkan wawancara di atas, dapat di simpulkan bahwa metode belajar yang digunakan menyesuaikan dengan materi atau sub bahasan yang akan dibahas. Karena, tidak semua metode belajar cocok untuk digunakan dalam mengajar.

- 2) Bagaimana hasil belajar siswa, apakah hasil belajarnya tuntas saat diadakan ulangan harian?

“Hasil belajar siswa tidak semuanya tuntas, ada beberapa siswa yang nilainya dibawah KKM.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa saat ulangan harian tidak semua tuntas. Dalam hal ini, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi hasil

belajar yaitu faktor dari lingkungan dan faktor yang datang dari diri siswa. Faktor yang datang dari diri siswa seperti kemampuan belajar (intelengensi), motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis (Sabri, 2005).

3) Bagaimana cara bapak mengatasi siswa yang memiliki nilai rendah?

“Biasanya kalau nilai ada yang tidak memenuhi KKM, siswa remedial atau pada saat kuis diakhir materi diberikan bonus tambahan nilai. Nah kalau bonus tambahan nilai, biasanya mereka aktif saat di kelas dikarenakan cepat-cepatan menjawab pertanyaannya.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa saat ada siswa yang tidak tuntas guru melakukan remedial atau guru memberikan kuis yang berhadiahkan nilai.

3. Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Fikih di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya

a. Uji Normalitas Aktivitas Belajar dan Hasil belajar Siswa dalam Pembelajaran Fikih di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah aktivitas belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Maka peneliti akan menghitung kenormalan distribusi data yang telah peneliti dapatkan dari aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

Tabel 4.21 Data Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fikih

No Urut Siswa	Aktivitas Belajar	Hasil belajar siswa
1	54	80
2	54	76
3	56	80
4	52	96
5	55	76
6	51	80
7	60	76
8	58	92
9	58	84
10	56	84
11	57	84
12	78	96
13	58	80
14	56	84
15	50	92
16	58	92
17	46	96
18	57	84
19	56	92
20	50	80
21	52	76
22	55	80
23	62	84
24	58	92
25	54	76
26	49	84
27	74	92
28	72	92
29	54	76
30	56	88
31	58	76
32	55	84

33	54	88
34	64	100

Sumber : Data Olahan 2019

Berdasarkan data di atas, akan dilakukan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS 22.0 untuk mengetahui apakah data antar variabel normal atau tidak normal, dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.22 Data Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,68650256
Most Extreme Differences	Absolute	0,108
	Positive	0,108
	Negative	-0,072
Test Statistic		0,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber Data : Hasil Perhitungan menggunakan SPSS 22.0

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data aktivitas belajar dan hasil belajar siswa berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Aktivitas Belajar dan Hasil belajar Siswa dalam Pembelajaran Fikih di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas yaitu aktivitas belajar dan variabel terikat yaitu hasil belajar. Pengujian ini merupakan syarat analisis data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis. Berikut adalah pemaparan data aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

Tabel 4.23 Data Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fikih

No Urut Siswa	Aktivitas Belajar	Hasil belajar siswa
1	54	80
2	54	76
3	56	80
4	52	96
5	55	76
6	51	80
7	60	76
8	58	92
9	58	84
10	56	84
11	57	84
12	78	96
13	58	80
14	56	84
15	50	92

16	58	92
17	46	96
18	57	84
19	56	92
20	50	80
21	52	76
22	55	80
23	62	84
24	58	92
25	54	76
26	49	84
27	74	92
28	72	92
29	54	76
30	56	88
31	58	76
32	55	84
33	54	88
34	64	100

Sumber : Data olahan 2019

Berdasarkan data di atas, akan dilakukan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS 22.0 untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.24 Data Hasil Perhitungan Uji Linieritas Data Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * aktivitas belajar	Between Groups	(Combined)	929,882	15	61,992	1,500	0,205
		Linearity	198,475	1	198,475	4,802	0,042
		Deviation from	731,407	14	52,243	1,264	0,315

	Linearity					
Within Groups		744,000	18	41,333		
Total		1673,882	33			

Sumber : perhitungan SPSS 22.0

Dasar Pengambilan keputusan :

1. Jika nilai sig. *Deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Jika nilai sig. *Deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan tabel perhitungan uji linieritas, diketahui bahwa nilai sig. *Deviation from linearity* sebesar $0,315 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

B. Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengamatan, pembagian angket dan pembagian soal yang peneliti bagi kepada siswa tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran fikih di MTs Al-Amin Banturung. Peneliti akan menguji hasil hipotesis dengan hasil perolehan lapangan melalui observasi, angket dan tes untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar dalam pembelajaran di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya. Berdasarkan hitungan statistik menggunakan SPSS 22.0 bahwa :

Tabel 4.25 Uji Hipotesis Hasil Angket dan Tes Siswa

Correlations			
		aktivitas belajar	hasil belajar
aktivitas belajar	Pearson Correlation	1	0,344*
	Sig. (2-tailed)		0,046
	N	34	34
hasil belajar	Pearson Correlation	0,344*	1
	Sig. (2-tailed)	0,046	
	N	34	34
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

Sumber : Data perhitungan SPSS 22.0

Dasar Pengambilan Keputusan

1. Apabila nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat korelasi.
2. Apabila sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat korelasi.

Diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,046 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara aktivitas belajar dan hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa, aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih dan H_a diterima dan H_0 ditolak.

Setelah melakukan uji hipotesis menggunakan *korelasi product moment*, dilanjutkan dengan menghitung berapa persentase pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar dengan menggunakan uji koefisien

determinasi yang di hitung menggunakan SPSS.20, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.26 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,344 ^a	0,119	0,091	6,37397
a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar				

Sumber : Data Perhitungan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,344, sedangkan hasil uji koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,119 yang berarti pengaruh variabel bebas (aktivitas belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 11,9%.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak MI menyatakan bahwa :

“Siswa saat di dalam kelas itu ada yang aktif, pasif dan kurang aktif. Dari 36 siswa itu yang kurang aktif sebanyak 8 orang, yang didominasi oleh laki-laki. Rata-rata siswa yang tidak aktif di kelas itu memang yang laki-lakinya. Sepertinya mereka itu, ada keinginan untuk belajar tetapi hanya kurang aktif. Ada kan beberapa siswa yang diam tetapi paham saat di tanya, tetapi ada juga siswa yang diam saat ditanya malah tidak paham. Oleh karena itu, saat di dalam kelas saya tidak hanya menggunakan metode ceramah, kadang diselingi dengan

metode yang lain agar siswa lebih aktif dan dapat dengan mudah memahami pelajaran.”

Selain dengan guru, peneliti juga memwawancarai beberapa dari siswa dengan pertanyaan jika kalian aktif belajar di kelas apakah akan berpengaruh dengan hasil belajar ?

Siswa berinisial NL mengatakan bahwa :

“kalau aku aktif, berpengaruh sama hasil belajar kak. Soalnya ada tambahan nilai dan juga pas guru nanya kita bisa jawab.”

Selain itu siswa yang berinisial, MS mengatakan bahwa :

“kalau saya aktif akan sangat berpengaruh dengan hasil belajar kak.”

Siswa berinisial AG mengatakan bahwa :

“kalau di dalam kelas, saya kurang aktif kak jadi nilai saya tidak terlalu tinggi.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru maupun siswa, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa saat dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Karena semakin aktif siswa di dalam kelas maka nilai yang diperolehnya pun semakin baik. Siswa yang aktif juga akan belajar untuk menguasai materi pada saat proses pembelajaran di mulai. Hal tersebut dapat dilihat saat proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang peneliti lakukan pada tanggal 03 agustus sampai 31 agustus 2019, maka diperoleh hasil mengenai “Pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih di kelas VIII MTs Al-Amin Banturung”. Hasil penelitian ini di peroleh dari hasil observasi, tes, wawancara dan dokumentasi untuk menjawab permasalahan yang ada maka akan dijabarkan dalam hasil penelitian, yaitu :

A. Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti, aktivitas belajar siswa dengan menggunakan instrumen angket diketahui persentase aktivitas belajar sebesar 72,26% berada pada rentang skor 61%-80%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa tergolong “**Aktif**”. Jika dilihat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, aktivitas belajar siswa tergolong aktif saat di kelas. Aktivitas belajar siswa yang dilakukan saat di dalam kelas yaitu aktivitas melihat, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis dan aktivitas mental. Saat sedang melakukan observasi, semua siswa memiliki buku lks fikih, hal tersebut membuat siswa jarang sekali melakukan aktivitas menulis. Tetapi untuk aktivitas yang lain, siswa

termasuk dalam kategori aktif tergantung dengan metode yang digunakan oleh gurunya.

Hasil dari angket siswa dibandingkan dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih. Hasil wawancara dan hasil angket saling berkaitan karena berdasarkan hasil angket siswa termasuk dalam kategori aktif dan saat peneliti mewawancarai guru mata pelajaran fikih siswa juga aktif dalam kelas. Hal itu menunjukkan bahwa, saat di dalam kelas siswa melakukan aktif saat pembelajaran fikih berlangsung.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Syahrudin, 2015), aktivitas belajar siswa berada pada rentang skor 66,10% yang tergolong aktif. Sedangkan pada penelitian selanjutnya, aktivitas belajar siswa berada pada rentang skor 72,26% yang tergolong aktif. Berdasarkan hal tersebut, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Syahrudin, 2015) saling mendukung dengan penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti.

B. Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya

Hasil belajar siswa di MTs Al-Amin Banturung dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 100 dan terendah adalah 76 dengan jumlah keseluruhan 3068 dan rata-rata 85,22 berada pada rentang skor 80-89 dengan kategori “**tinggi**”. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya (syahrudin, 2015) hasil belajar siswa tergolong dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 71,48%. Berdasarkan hal tersebut, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

(Syahrudin, 2015) saling mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang.

C. Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Kelas VIII Fikih di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental, selama kegiatan belajar terkait satu sama lain (Sardiman, 2011:). Sebagai contoh seseorang itu sedang belajar dengan membaca. Secara fisik kelihatan bahwa orang tadi membaca satu buku, tetapi secara mental pikiran dan sikapnya tidak tertuju ke buku, hal tersebut yang membuat belajar tidak optimal.

Ciri-ciri aktivitas belajar menurut (Djamarah, 2003 : 45) yaitu mendengarkan, memandang, menulis atau mencatat, membaca, berfikir, mengingat dan latihan atau praktek. Siswa di MTs Al-Amin banturung sudah melakukan ciri-ciri aktivitas belajar tersebut yang berarti siswa di MTs Al-Amin termasuk aktif saat di kelas.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian yang dilakukan oleh (Syahrudin, 2015), yang menggunakan analisis data regresi linier sederhana, hasil dari nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.003 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (Syahrudin, 2015: 01). Hasil dari penelitian (Syahrudin, 2015) saling mendukung,

dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menggunakan analisis korelasi, hasil dari nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.046 < 0,05$ artinya ada pengaruh antara aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,344, sedangkan hasil uji koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,119 yang berarti pengaruh variabel bebas (aktivitas belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 11,9%.





BAB VI

PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi, berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka penulis akan menyimpulkan dan memberikan saran terkait yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih kelas VIII di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya dapat disimpulkan bahwa :

1. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran fikih termasuk dalam kategori **Aktif** dengan tingkat persentase aktivitas belajar sebesar 72,26%.
2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih tergolong dalam kategori **tinggi** dengan rata-rata nilai 85,22.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa aktivitas belajar terhadap hasil belajar yang dianalisis menggunakan *korelasi product moment*, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,046 > 0,05$. Artinya aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih di MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya, dengan nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,344, sedangkan hasil uji koefisien determinasi (R Square) sebesar

0,119 yang berarti pengaruh variabel bebas (aktivitas belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 11,9%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis ingin memberikan saran kepada yang bersangkutan agar dapat di pertimbangkan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru

Diharapkan kepada guru mata pelajaran fikih agar lebih memperhatikan masalah aktivitas belajar siswa dalam kelas agar siswa lebih aktif.

2. Siswa

Diharapkan untuk siswa agar lebih meningkatkan aktivitasnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran fikih, siswa harus sadar bahwa hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena jika siswa memiliki aktivitas belajar yang bagus maka akan berpengaruh dengan hasil belajarnya dan siswa harus rajin untuk mengikuti proses pembelajaran supaya apa yang diharapkan tercapai.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ahmadi, Abu. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ali Muhidin, Sambas. 2011. *Analisis Korelas, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dimyanti, dkk. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Juni Priansa, Donni. 2017. *Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran*. Bandung : Pustaka Setia
- Kariadinata, Rahayu, dkk. 2012. *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Kasmadi, Dkk. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Kemenag RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: AlFatih.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Parwati, Ni Nyoman, dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok : Rajawali Pers.

Pedoman penulisan skripsi, 2017

- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pusaka Belajar, 2016.

- Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Kharisma Putra Utama.
- Sadirman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Asa Mandiri, 2006.
- Sudjana, Nana. 2003. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi bagi Peneliti*, Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2013. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Developmen/R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Supranata, Sumarna. 2006. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprinatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Bandung : Ar- Ruzz Media.

B. Jurnal

- Desy, A. N., Lulup, E. T., & Naswan, S., 2014. Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan*. (Online), 4(1), (ejournal.undiksha.ac.id/, di akses 16 April 2019).
- Hilumalo, Junira. 2013. Pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif 1 di SMK Negeri 1 Gorontalo. *Journal Pendidikan*. (Online), 1(1), (kim.ung.ac.id/, di akses pada 26 April 2019).
- Nurfajrianti.2018. Pengaruh Aktivitas dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kahian Pendidikan Dasar*. (Online), 1(1), (journal.unismuh.ac.id/, di akses 16 April 2019).

- Olivia, P, U, G & Venes, B. 2018. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas X MA Al-Muhajirin Tugumulyo. *Journal Pendidikan Sains dan Fisikal*. (Online), 1(2), (ipm2kpe.or.id/, di akses pada 25 April 2019).
- Sariati, Amuniati & Husni, S.2015. Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. (Online), 4(12), ([neliti.com./](http://neliti.com/), di akses pada 16 April 2019).
- Sugianto, R., 2009. Penerapan Motode Bertanya dalam Kegiatan Praktek Lapangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Mahasiswa. *Jurnal Geografi*. (Online), 6(2), (journal.unnes.ac.id/, di akses pada 25 April 2019).

